PEDOMAN

PELAKSANAAN KEGIATAN AWAS PELIT AIR

(PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS AIR)

PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI

BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI
JL. PULAU BANGKA NO 3 SUKABUMI
BANDAR LAMPUNG
2025

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN AWAS PELIT AIR (PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS AIR)

NOMOR :

BANDAR LAMPUNG, 6 JANUARI 2025
MENGETAHUI,
KEPALA BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI

dr. Dian Vitria
NIP. 198503232010012017

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya senantiasa menyertai penyusun sehingga Pedoman Pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Pedoman Pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) Puskesmas Rawat Inap Sukabumi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan sehingga Pedoman Pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) Puskesmas Rawat Inap Sukabumi ini dapat tersusun dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Pedoman Pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) Puskesmas Rawat Inap Sukabumi ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Atas perhatian dan dukungannya penyusun sampaikan terima kasih.

Bandar Lampung, Januari 2025
Koordinator Program Kesehatan Lingkungan
Puskesmas Rawat Inap Sukabumi

Sunarti, Str.Kes
NIP. 197802162005012007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Tujuan
C. Sasaran
D. Ruang Lingkup
E. Batasan Operasional

BAB II. STANDAR KETENAGAAN

BAB III TATA LAKSANA PELAYANAN

BAB IV KESELAMATAN SASARAN KEGIATAN / PROGRAM

BAB V KESELAMATAN KERJA

BAB VI PENGENDALIAN MUTU

BAB VII PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam mewujudkan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan yaitu masyarakat, bangsa, dan Negara dengan penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat,memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan setinggi-tinginya di seluruh wilayah Republik Indonesia, serta untuk mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan visi pembangunan kesehatan yaitu masyarakat mandiri untuk hidup sehat, dengan misi untuk membuat rakyat sehat, dengan berbagai starategi dan program kerjanya,diperlukan sumber daya manusia bidang kesehatan yang profesional. Agar visi, misi, strategi program-program pembangunan dapat dilaksanakan secara optimal, maka diperlukan upaya-upaya dibidang kesehatan lingkungan yang bermutu sesuai standart dan parameter yang berlaku. Untuk mencapai program-program tersebut diperlukan tenaga sanitarian yang profesional.

Dalam era saat ini,mutu pelayanan kesehatan lingkungan tidak dapat dielakkan lagi. Peraturan perundang undangan mulai diarahkan kepada kesiapan seluruh profesi kesehatan. Sanitarian harus mampu bersaing, mampu berinovasi, mampu bekerja secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut tenaga sanitarian harus memahami pedoman standarisasi pelayanan.

Adapun tugas dan tanggung jawab tenaga sanitariaan yaitu memperhatikan aspek-aspek kesehatan lingkungan air, udara, tanah, makanan dan vector penyakit pada kawasan perumahan, tempat-tempat umum, tempat kerja, industri dan transportasi. Selain itu tenaga sanitarian harus dapat memberikan arahan, dorongan, motivasi dan dapat menyajikan laporan tertulis untuk bahan pembinaan, evaluasi dan pelaporan.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Sebagai pedoman petugas kesehatan dalam kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) dan Terlindunginya masyarakat dari potensi penyakit akibat dari kualitas air bersih dan air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan

2. Tujuan Khusus

1. Sebagai pedoman untuk mencegah penurunan kualitas air
2. Sebagai pedoman untuk mencegah penggunaan air yang dapat membahayakan Kesehatan.
3. Sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas air
4. Mengetahui sejauh mana kegiatan manusia mempengaruhi air.

C. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah semua sarana air bersih dan sarana air minum warga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pedoman ini meliputi pengawasan dan pemantauan kualitas air di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi

pengawasan dan pemantauan kualitas air diutamakan pada kegiatan pokok sebagai berikut :

1. Inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) pada sarana air bersih dan air minum
2. Pengambilan sampel air
3. Pemeriksaan sampel air

E. BATASAN OPERASIONAL

Pengawasan dan pemantauan kualitas air adalah kegiatan untuk memastikan kualitas air sesuai dengan standart kesehatan dan untuk mengetahui kondisi air secara berkala. Dimana kegiatan pengawasan dan pemantauan kualitas air meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air dan pengujian kualitas air yang tujuannya untuk memelihara kualitas air agar aman bagi kesehatan dan sebagai upaya untuk mencegah pencemaran air.

BAB II
STANDAR KETENAGAAN

A. KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk terselenggaranya kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi tersedia 3 orang Tenaga Kesehatan Lingkungan yang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya harus didukung oleh Kepala Puskesmas, Penanggungjawab UKM dan seluruh karyawan Puskesmas. Dalam kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) juga harus melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, kader posyandu, kepala lingkungan, RT dan lintas sektor terkait.

B. DISTRIBUSI KETENAGAAN

Pengaturan dan penjadwalan di koordinir oleh Penanggungjawab UKM sesuai dengan kesepakatan.

C. JADWAL KEGIATAN

NO	**Kegiatan**	**Tahun 2025**											
		Jan	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**	**Jun**	**Jul**	**Aug**	**Sep**	**Okt**	**Nov**	**Des**
1	Inspeksi air bersih dan air minum		√	√	√	√		√	√		√		
2	Pengambilan sampel air									√	√	√	
3	Pemeriksaan sampel air									√	√	√	

BAB III
STANDAR FASILITAS

Untuk menunjang tercapainya tujuan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi memiliki penunjang yang harus dipenuhi yang harus ada :

No	Kriteria	Perlengkapan
1	Ada Ruang Laboratorium sanitasi	- Ventikasi yang baik - Penerangan yang cukup - Tersedia Meja dan Kursi - ATK
2	Perlengkapan IS sarana	- Formulir IS (Inspeksi)
3	Pengambilan Sampel Air	- Botol Sampel Steril - ATK - Kertas Label - Tissue - Spiritus / Alkohol swab - Korek Api
4	Pemeriksaan Sampel Air	- Sanitarian KIT dan Reagen

BAB IV
TATA LAKSANA PELAYANAN

A. LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam gedung maupun di luar gedung, meliputi :

1. Inspeksi sarana air bersih dan air minum di rumah warga
2. Pengambilan sampel air pada sarana air minum dan air bersih dirumah warga
2. Pemeriksaan sampel air di laboratorium sanitasi di puskesmas

A. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Lingkungan Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dapat dilakukan dengan satu dan/ atau kombinasi dari beberapa metode, yaitu :

1. Observasi/survai lapangan (Inspeksi Sanitasi, Penyelidikan Epidemiologi).
2. Form/Cek list (Inspeksi Sanitasi).
3. Wawancara (Inspeksi Sanitasi)
4. Penyuluhan langsung (Inspeksi Sanitasi, Pertemuan Kelompok)
5. Penyuluhan tidak langsung (Poster Leaflet, Film).
6. Penyuluhan perorangan (Inspeksi Sanitasi).
7. Penyuluhan/ Pertemuan Kelompok (Sosialisasi)
8. Tes Laboratorium (Uji Sampel Air).

B. LANGKAH KEGIATAN

Untuk terselenggaranya Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi, agar dapat berjalan maksimal dengan dukungan dari masyarakat, lintas program maupun lintas sektor lainnya serta lebih terarah untuk mengakomodasikan semua kegiatan Awas Pelit Air dan tepat sasaran, tepat waktu dengan dana yang cukup serta lebih berarti dan berdayaguna, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan
    a) Mempersiapkan data umum dan data khusus yang berkaitan dengan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) yang akan dianalisis, sehingga dapat mempermudah perencanaan yang akan dibuat.
    b) Analisis situasi data Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) dan potensi sumber daya di Puskesmas Sukabumi.

2. Perencanaan (Planing)
    a) Membuat Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Upaya Kesehatan Lingkungan yang mencakup Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air)
        1) Analisis masalah (Identifikasi masalah, Prioritas masalah, Merumuskan masalah dan Penyebab masalah).
        2) Penyusunan RUK.
    b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air)
3. Pengorganisasian (Organizing)

    Merencanakan teknis kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) dengan lintas program maupun lintas sektor terkait dalam pertemuan lokakarya mini Puskesmas Rawat Inap Sukabumi.
4. Pelaksanaan (Actuating)

    Melaksanakan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta jadwal yang telah disusun dan direncanakan.
5. Monitoring dan Evaluasi (Controling)
    a) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air).
    b) Melaporkan hasil kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) kepada Kepala Puskesmas.

BAB V
LOGISTIK

Kebutuhan logistik yang diperlukan dalam kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) harus diperkuat dengan metode, media yang tepat serta tersedianya sumber daya yang memadai.

1. Metode dan Media

   Metode yang dimaksud disini adalah adalah metode komunikasi. Oleh sebab itu, perlu ditentukan metode yang tepat dalam proses tersebut. Pemilihan metode harus dilakukan dengan memperhatikan kemasan informasinya, keadaaan penerima informasi (termasuk sosial budayanya) dan hal-hal lain seperti ruang dan waktu.

   Media atau sarana informasi juga perlu dipilih mengikuti metode yang telah ditetapkan, memperhatikan sarana atau penerima informasi. Bila penerima informasi tidak bisa membaca maka komunikasi tidak akan efektif jika digunakan media yang penuh tulisan, atau bila penerima informasi hanya memiliki waktu yang sangat singkat, tidak akan efektif jika dipasang poster yang berisi kalimat yang terlalu panjang.

2. Sumber Daya

   Sumber daya utama yang diperlukan untuk penyelenggaraan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) adalah tenaga (Sumber Daya Manusia atau SDM), sarana/ peralatan temasuk media komunikasi dan dana atau anggaran.

   Sedangkan untuk standar sarana/ peralatan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) minimalnya adalah sebagai berikut :

No	Jenis Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Alat untuk pemeriksaan dan reagen	1 set
2	Form inspeksi sanitasi	1 buah

Untuk dana atau anggaran Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) memang sulit ditentukan standar, namun demikian diharapkan Puskesmas dapat menyediakan dana/anggaran yang cukup untuk melaksanakan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air). Kebutuhan dana Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi bersumber dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

BAB VI
KESELAMATAN SASARAN KEGIATAN / PROGRAM

Dalam pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi mengedepankan gerakan keselamatan sasaran atau pelanggan kegiatan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air). Gerakan ini telah menjadi spirit dalam Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) bagi seluruh sasaran atau pelanggan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi. Tidak hanya kegiatan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di dalam gedung namun juga kegiatan di luar gedung.

Dengan mengedepankan faktor keselamatan sasaran atau pelanggan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) maka diharapkan kinerja untuk kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) dapat meningkat serta hal-hal yang merugikan sasaran atau pelanggan dapat dikurangi semaksimal mungkin.

Dalam perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan Kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) perlu diperhatikan keselamatan sasaran dengan melakukan identifikasi risiko terhadap segala kemungkinan yang dapat terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Upaya pencegahan risiko terhadap sasaran harus dilakukan untuk tiap-tiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

BAB VII
KESELAMATAN KERJA

Dalam perencanaan sampai pelaksanan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) upaya kesehatan lingkungan perlu memperhatikan keselamatan kerja petugas , dengan melakukan identifikasi resiko terhadap segala kemungkinan yang dapat terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan.

Upaya untuk keselamatan kerja petugas pada tiap – tiap kegiatan antara lain :

1. IS Sarana air bersih dan air minum

   Resiko yang mungkin ada pada IS sarana air bersih dan air minum karena merupakan kegiatan kunjungan kerumah warga yang mungkin ada beberapa warga yang memiliki penyakit tertentu sehingga kelengkapan alat pelindung diri perlu disiapkan.
2. Pengambilan Sampel Air

   Resiko yang mungkin ada pada kegiatan pengambilan sampel air karena sampel air akan diperiksa secara mikrobiologis dimana sampel air harus bersih dan steril sehingga kelengkapan alat pelindung diri perlu disiapkan.
3. Pemeriksaan Sampel Air

   Resiko yang mungkin ada pada kegiatan pemeriksaan sampel air diantaranya terkena tumpahan bahan kimia karena dalam pemeriksaan sampel air menggunakan bahan kimia dan sampel air diperiksa pula secara mikrobiologis sehingga kelengkapan alat pelindung diri perlu disiapkan.

BAB VIII
PENGENDALIAN MUTU

Kinerja pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal
2. Kesesuaian petugas yang melaksanakan kegiatan
3. Ketepatan metoda yang digunakan
4. Tercapainya indikator kegiatan yang dilaksanakan
5. Permasalahan dibahas pada tiap pertemuan lokakarya mini tiap tribulan

Pemantauan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dan pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas. Pemantauan dapat dilakukan pada pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) baik di puskesmas maupun di lapangan dan juga pembinaan serta membantu masalah-masalah yang ada. Mekanisme pemantauan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

1. Pelaporan pencapaian kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas, yang disampaikan oleh pengelola program kesehatan lingkungan kepada kepala puskesmas setiap bulannya.
2. Kunjungan / peninjauan lapangan dilakukan ke beberapa lokasi/ daerah tepilih.

Evaluasi sebaiknya dilakukan di setiap tahapan manajerial mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap pertengahan dan akhir tahun untuk menilai proses dan hasil pelaksanaan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di puskesmas. Hal tesebut dimaksudkan untuk menilai sejauh mana kemajuan kegiatan dan hasil yang dicapai.

BAB IX
PENUTUP

Kiranya dapat diingatkan kembali bahwa kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) di Puskesmas bukanlah tugas petugas sanitarian di Puskesmas saja. Namun tanggung jawab Kepala Puskesmas, dan menjadi tugas bagi seluruh petugas kesehatan Puskesmas. Yang paling penting dilaksanakan dalam rangka kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) puskesmas adalah upaya-upaya pemberdayaan, terhadap individu/keluarga/masyarakat yang sehat.

Namun demikian, upaya-upaya pemberdayaan ini akan lebih berhasil, jika didukung oleh upaya-upaya bina suasana dan advokasi. Bina suasana dilakukan tehadapa mereka yang paling berpengaruh tehadap pasien/individu/keluarga/masyarakat. Sedangkan advokasi dilakukan terhadap mereka yang dapat mendukung/ membantu Puskesmas dari segi kebijakan atau peraturan perundang-undangan dan sumber daya, dalam rangka memberdayakan pasien/individu/keluarga/masyarakat.

Banyak sekali peluang untuk melaksanakan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) yaitu didalam gedung dan diluar gedung puskesmas atau masyarakat. Peluang-peluang tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga upaya wajib Puskesmas, yaitu program kesehatan lingkungan dapat terlaksana dengan baik.

Keberhasilan kegiatan kegiatan Awas Pelit Air (Pengawasan dan Pemantauan Kualitas Air) tergantung pada komitmen yang kuat dari semua pihak terkait dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat dan peran serta aktif masyarakat dalam bidang kesehatan.